

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 5 No. 2	Edition: Maret – Juni 2025
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH	
Received : 17 Maret 2025	Revised: 22 Maret 2025	Accepted: 25 Maret 2025

Pengenalan Tumbuhan Lokal Untuk Kosmetik Kepada Gen Z Edukasi Formulasi Sediaan Moisturizer Ekstrak Daun Benalu Duku Sebagai Agent Protector Skin Barrier di SMKS Galang Insan Mandiri

Introduction Of Local Plants For Cosmetics To Gen Z: Education On The Formulation Of Moisturizer Preparations From Duku Banalu Leaf Extract As A Skin Barrier Protector Agent In Vocational Schools Galang People Independent

Anggun Syafitri¹, Zola Efa Harnis², Ageng Azhar Amar³, Agnes Clara Tamba⁴, Hazimah Fitriyah⁵

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Email: anggunnya09@gmail.com¹, zolaharnis@gmail.com², anzuorenaru@gmail.com³, claraagnes97@gmail.com⁴, hfithryyah@gmail.com⁵

Abstract

This activity aims to introduce local plants, especially duku mistletoe leaves (Dendrophthoe pentandra), as a natural ingredient in the formulation of cosmetic preparations, especially moisturizers, to generation Z. This activity was carried out at Galang Insan Mandiri Vocational School and aims to provide education about the benefits of duku mistletoe leaves as a skin barrier protective agent. With increasing awareness of the importance of sustainability and the use of natural ingredients, it is hoped that this education can encourage the younger generation to prefer local products that are not only safe for skin health but also support the local economy. The outreach methods used include seminars and interactive discussions, which are expected to increase students' knowledge about natural ingredient-based skin care. It is hoped that the results of this activity can make a positive contribution to the development of the natural ingredient-based cosmetics industry in Indonesia.

Keywords: Local Plants, Duku Benalu Leaves, Cosmetics, Moisturizer

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan tanaman lokal, khususnya daun benalu duku (*Dendrophthoe pentandra*), sebagai bahan alami dalam formulasi sediaan kosmetik, khususnya pelembab, kepada generasi Z. Kegiatan ini dilaksanakan di SMKS Galang Insan Mandiri dan bertujuan untuk memberikan edukasi tentang manfaat daun benalu duku sebagai agen pelindung skin barrier. Dengan semakin meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dan penggunaan bahan alami, edukasi ini diharapkan dapat mendorong generasi muda untuk lebih memilih produk lokal yang tidak hanya aman bagi kesehatan kulit tetapi juga mendukung perekonomian lokal. Metode penyuluhan yang digunakan meliputi seminar dan diskusi interaktif, yang diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa tentang perawatan kulit berbasis bahan alami. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan industri kosmetik berbasis bahan alami di Indonesia.

Kata Kunci: Tanaman Lokal, Daun Duku Benalu, Kosmetik, Pelembab

1. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara dengan keanekaragaman hayati yang luar biasa, memiliki lebih dari 30.000 spesies tumbuhan. Banyak dari tumbuhan ini memiliki potensi untuk digunakan dalam industri kosmetik. Tumbuhan lokal tidak hanya menjadi bagian dari warisan budaya, tetapi juga menawarkan berbagai manfaat kesehatan dan kecantikan. Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat tren yang meningkat di kalangan generasi muda, khususnya Gen Z, untuk kembali menggunakan produk berbahan alami dan lokal. Kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dan dampak lingkungan dari produk yang mereka konsumsi semakin meningkat, mendorong mereka untuk memilih bahan alami dalam perawatan kulit.

Penggunaan bahan alami dalam kosmetik tidak hanya dianggap lebih aman, tetapi juga memberikan efek terapeutik yang bermanfaat bagi kulit. Penelitian menunjukkan bahwa bahan-bahan alami dapat membantu memperbaiki dan melindungi kulit dari kerusakan akibat faktor eksternal seperti polusi dan sinar UV. Salah satu tumbuhan lokal yang menarik perhatian adalah daun benalu duku (*Dendrophthoe pentandra*). Daun ini dikenal dalam pengobatan tradisional Indonesia dan memiliki potensi sebagai agen protektor skin barrier. Penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun benalu duku mengandung senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid dan polifenol yang dapat membantu melindungi kulit. Dengan meningkatnya minat Gen Z terhadap produk perawatan kulit berbasis alami, penting untuk mengedukasi mereka tentang manfaat daun benalu duku sebagai alternatif yang efektif dan ramah lingkungan. Edukasi mengenai formulasi sediaan ekstrak daun benalu duku diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang bahan-bahan alami dalam kosmetik.

Pengenalan tumbuhan lokal untuk kosmetik kepada Gen Z melalui edukasi formulasi sediaan ekstrak daun benalu duku tidak hanya memberikan manfaat bagi individu, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian budaya lokal dan keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan industri kosmetik berbasis bahan alam di Indonesia.

2. METODE

Tahapan persiapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dimulai dengan menetapkan tujuan pelaksanaan penyuluhan kepada siswa/siswi. Tim pengabdian harus menentukan sasaran materi yang akan disampaikan, serta menyusun materi atau isi penyuluhan yang relevan dengan topik yang diangkat, yaitu pemanfaatan daun benalu duku dalam perawatan kulit. Setelah materi disusun, langkah selanjutnya adalah memilih metode penyampaian yang tepat. Metode yang dipilih harus sesuai dengan karakteristik audiens, dalam hal ini siswa/siswi SMK, agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Penyuluhan ini direncanakan untuk dilakukan melalui seminar dan diskusi interaktif.

Sebelum pelaksanaan, tim pengabdian melakukan survei untuk mengidentifikasi kondisi lokasi di lapangan. Survei ini bertujuan untuk memastikan bahwa lingkungan di SMKS Galang Insan Mandiri mendukung kegiatan penyuluhan. Kesiapan fasilitas dan kondisi siswa/siswi juga menjadi pertimbangan dalam perencanaan. Berdasarkan hasil survei, SMKS Galang Insan Mandiri ditetapkan sebagai tempat pelaksanaan penyuluhan. Tim pengabdian mempersiapkan berbagai hal, termasuk kesiapan siswa/siswi untuk menerima tim, pembuatan undangan, persiapan materi penyuluhan, dan kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan.

Strategi penyuluhan kesehatan masyarakat meliputi pengembangan rencana atau program yang mencakup ide dasar, konsep, dan strategi pelaksanaan. Media yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah pemanfaatan daun benalu duku sebagai agen protektor skin barrier, yang akan dijelaskan secara langsung oleh pemateri kepada siswa. Keberhasilan komunikasi penyuluhan sangat

dipengaruhi oleh kemampuan komunikator atau penyuluh. Komunikator bertugas menyampaikan pikiran dan perasaan dalam bentuk pesan yang dapat mengubah sikap, pendapat, dan perilaku siswa/siswi. Kerja sama antara seksi penyuluhan kesehatan masyarakat dan pihak sekolah juga penting untuk kelancaran kegiatan.

Kegiatan penyuluhan dijadwalkan pada hari Rabu, 12 Februari 2025, di SMKS Galang Insan Mandiri. Rangkaian kegiatan mencakup pembukaan, pemutaran video, sambutan dari ketua panitia dan pembimbing, penyampaian materi, sesi tanya jawab, serta penutupan. Setiap bagian kegiatan memiliki penanggung jawab yang ditunjuk untuk memastikan kelancaran acara.

3. HASIL

Setelah dilakukan kegiatan program pengabdian ini, diharapkan :

1. Peningkatan Pengetahuan Siswa

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK S Galang Insan Mandiri berhasil meningkatkan pengetahuan siswa/siswi mengenai pemanfaatan tumbuhan lokal, khususnya daun benalu duku (*Dendrophthoe pentandra*), dalam perawatan kulit. Melalui penyuluhan yang dilakukan, siswa mendapatkan informasi yang jelas tentang manfaat dan cara penggunaan daun benalu duku sebagai agen protektor skin barrier. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang digunakan efektif dalam menyampaikan informasi kepada audiens.

2. Antusiasme Siswa dalam Kegiatan

Selama kegiatan berlangsung, terlihat antusiasme yang tinggi dari siswa/siswi dalam mengikuti setiap sesi penyuluhan. Mereka aktif berpartisipasi dalam diskusi dan sesi tanya jawab, menunjukkan ketertarikan yang besar terhadap topik yang dibahas. Keterlibatan siswa dalam kegiatan ini mencerminkan keberhasilan tim pengabdian dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.

3. Penerimaan Terhadap Produk Berbasis Alami

Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menggunakan produk berbahan alami dalam perawatan kulit. Edukasi mengenai formulasi sediaan moisturizer dari ekstrak daun benalu duku memberikan pemahaman bahwa produk lokal tidak hanya aman tetapi juga efektif. Siswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan ini dalam memilih produk perawatan kulit yang lebih ramah lingkungan dan mendukung keberlanjutan.

4. Dampak Positif terhadap Ekonomi Lokal

Dengan meningkatnya pengetahuan dan kesadaran siswa tentang manfaat tumbuhan lokal, diharapkan mereka akan lebih memilih produk berbahan dasar lokal di masa depan. Hal ini dapat memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal, karena permintaan terhadap produk berbahan alami akan meningkat. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi pada pelestarian budaya lokal yang berkaitan dengan pemanfaatan tumbuhan tradisional.

5. Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut

Sebagai hasil dari kegiatan PKM ini, tim pengabdian melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas penyuluhan yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Rencana tindak lanjut mencakup pengembangan program edukasi serupa di sekolah-sekolah lain, serta penyuluhan lanjutan untuk memperdalam pengetahuan siswa tentang pemanfaatan tumbuhan lokal dalam bidang kesehatan dan kecantikan.

DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUHAN



4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMKS Galang Insan Mandiri berhasil mencapai tujuan utama, yaitu memperkenalkan dan mengedukasi siswa/siswi tentang pemanfaatan tumbuhan lokal, khususnya daun benalu duku (*Dendrophthoe pentandra*), sebagai bahan alami dalam formulasi sediaan kosmetik, terutama moisturizer. Melalui penyuluhan yang interaktif, siswa menunjukkan peningkatan pengetahuan mengenai manfaat daun benalu duku sebagai agen protektor skin barrier. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menggunakan produk berbahan alami, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian budaya lokal dan keberlanjutan lingkungan. Dengan meningkatnya minat generasi Z terhadap produk berbahan alami, diharapkan mereka dapat lebih memilih produk lokal yang aman dan efektif untuk perawatan kulit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z., & Damayanti. (2018). "Penuaan Kulit: Patofisiologi dan Manifestasi." *Jurnal Kesehatan Kulit*.
- Fitriani, A., et al. (2022). "Uji Aktivitas Antioksidan dan Kandungan Fitokimia Daun Benalu Duku." *Jurnal Ilmu Farmasi*.
- Kalangi, S. J. R. (2014) 'Histofisiologi Kulit', *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 5(3), pp. 12–20. doi: 10.35790/jbm.5.3.2013.4344
- Karomah, S. (2019) 'Uji Ekstrak Tumbuhan Sirih Cina (*Peperomia pellucida* L.) Sebagai Antibakteri Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus epidermis*'.
- Mulianto, N. 2020. Malondialdehid sebagai Penanda Stres Oksidatif pada berbagai penyakit Kulit. *CDK-282*: 47 (1): 39-44.
- Patel, R., et al. (2019). Herbal Extracts in Cosmetic Applications. *Journal of Cosmetic Science*.
- Purnomo, H., & Sari, D. (2020). Keanekaragaman Tumbuhan Lokal dan Pemanfaatannya oleh Masyarakat Adat di Indonesia. *Jurnal Biologi Tropika*, 18(2), 112-125.
- Putri, H., & Sari, R. (2021). "Edukasi Pemanfaatan Tumbuhan Lokal untuk Kosmetik di Kalangan Gen Z." *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.

- Rahajoe, M., et al. (2014). "Potensi Tumbuhan Lokal Indonesia dalam Industri Kosmetik." *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Rahmawanty & Destria Indah Sari. 2019. *Buku Ajar Teknologi Kosmetik*. Malang.
- Sayogo W, Dwi A, Widodo W, Dachlan Yp. *Potensi +Dalethyne Terhadap Epitelisasi Luka Pada Kulit Tikus Yang Diinfeksi Bakteri Mrsa*. Vol 19. William Sayogo; 2017.
- Subejo.2010. *Penyuluhan Pertanian Terjemahan dari Agriculture.Extention (Edisi 2)*. Jakarta. Diakses 10 Desember 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Syafitri, A., & Rahmi, S. (2023). "Pemanfaatan Daun Benalu Duku (*Dendrophloe Pentandra* (L.) Miq) dan Lendir Siput (*Achatina fulica*) Sebagai Repairing Skin Dalam Formulasi Sediaan Serum." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*, 3(3), 1-10.